

UPAYA PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT ANAK DALAM BELAJAR DI TPA AL-FURQON DI MASJID ASY-SYUKUR JATIREJO MASARAN SRAGEN

Inni Ikhwatul Mawadah; Mutohharun Jinan
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pentingnya pendidikan agama sejak dini semakin diakui oleh orang tua. Salah satu wadah yang populer untuk pembelajaran agama Islam adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Studi ini bertujuan untuk menganalisis upaya pendidik dalam meningkatkan minat belajar anak di TPA Al-Furqon, Masjid Asy-Syukur Jatirejo, Masaran, Sragen. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan upaya pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memadukan bermain dan belajar. Faktor yang mempengaruhi minat anak termasuk dukungan keluarga, kondisi lingkungan, dan strategi pendidikan. Temuan ini menyoroti pentingnya peran pendidik dan lingkungan dalam membentuk minat belajaranak di TPA.

Kata Kunci: TPA Al-Furqon, pendidikan agama, minat belajar, upaya pendidik.

Abstract

The importance of religious education from an early age is increasingly recognized by parents. One of the popular places for Islamic religious learning is the Quran Education Park (TPA). This study aims to analyze the efforts of educators in increasing children's interest in learning at Al-Furqon Landfill, Ash-Syukur Mosque Jatirejo, Masaran, Sragen. Qualitative research methods are used with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show educators' efforts in creating a fun learning environment and combining play and learning. Factors influencing a child's interests include family support, environmental conditions, and educational strategies. These findings highlight the importance of the role of educators and the environment in shaping children's interest in learning in landfill.

Keywords: Al-Furqon landfill, religious education, interest in learning, educators effort .

1. PENDAHULUAN

Orang tua saat ini semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka sejak dini. Dalam era yang terus berkembang, tanpa didukung oleh nilai-nilai agama yang kokoh, keimanan seseorang bisa terkikis, menyebabkan kehidupannya menjadi tidak teratur. Oleh karena itu, banyak orang tua yang memilih untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka sejak dini, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Salah satu wadah pendidikan agama yang populer adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), di mana anak-anak dapat belajar tentang dasar-dasar agama Islam dan membaca serta menulis Al-Quran sejak usia dini. Tujuan utama dari kegiatan TPA adalah membantu siswa memahami dan mengamalkan isi Al-Quran, sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengatur pendidikan keagamaan. Namun,

pendidikan agama Islam untuk anak usia dini bukan hanya tentang mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga mengenai pembentukan karakter dan akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam sebagai agama rahmatan lil'Alamin, yang mengajarkan kasih sayang dan nasehat dalam mendidik anak.

Dalam mendidik anak usia dini, pendidik perlu memperhatikan pendekatan yang lembut dan penuh kasih, seperti yang dicontohkan oleh Luqman dalam Al-Quran. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak bersifat tegas, namun harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kedewasaan anak. Minat anak terhadap pembelajaran agama juga sangat penting, karena akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memadukan antara bermain dan belajar. Upaya untuk meningkatkan minat anak dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, dan pembinaan akhlak anak. Dengan memperhatikan semua faktor tersebut, penelitian ini akan mengkaji upaya pendidik dalam meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan TPA, sebagai langkah untuk memastikan pembelajaran agama Islam yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

2. METODE

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada penyelidikan mendalam mengenai kondisi objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dengan sekomprehensif mungkin, menekankan pada pengumpulan data yang mendetail untuk menunjukkan kedalaman serta detail dalam fenomena yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan, yang mana fokus utamanya adalah pada pengumpulan data dan informasi tentang fenomena sosial pendidikan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Proses penelitian lapangan melibatkan observasi langsung, wawancara, serta analisis data sekunder untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. Informan penelitian dalam studi ini terdiri dari kepala atau ketua TPA Al-Furqon Masjid Asy-Syukur Jatirejo, Masaran, Sragen, serta pendidik yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di TPA tersebut. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual dari informan penelitian. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pendidikan di TPA, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan dari sumber-sumber tertulis dan rekaman. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data melibatkan reduksi

data, penyajian data, dan verifikasi serta penafsiran data. Reduksi data dilakukan untuk memadatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sementara penyajian data bertujuan untuk menyajikan hasil analisis secara sistematis dan terorganisir. Langkah terakhir adalah verifikasi dan penafsiran data, di mana peneliti meninjau data yang telah dikumpulkan, membandingkan dengan teori-teori yang relevan, dan menarik kesimpulan yang dapat merumuskan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik pendidikan agama Islam di TPA Al-Furqon Masjid Asy-Syukur Jatirejo, Masaran, Sragen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Upaya Pendidik Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Belajar di TPA Al-Furqon di Masjid Asy-Syukur Jatirejo, Masaran, Sragen

Untuk meningkatkan minat santri dalam belajar di TPA Al-Furqon, pendidik menerapkan beragam strategi yang berpusat pada pemahaman akan kebutuhan dan minat belajar santri. Mereka tidak hanya mengandalkan buku panduan dari Kementerian Agama sebagai satu-satunya sumber materi, namun juga menciptakan materi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi para santri. Selain itu, pembagian kelas yang dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta faktor usia, merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap santri mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuannya.

Selain strategi akademis, pendidik juga memberikan perhatian kepada aspek psikologis dan emosional para santri. Mereka memberikan waktu bermain kepada santri sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras mereka, sekaligus sebagai momen untuk melepaskan kelelahan setelah kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi tingkat kejenuhan santri, tetapi juga memperkuat ikatan positif mereka terhadap proses pembelajaran. Pendidik TPA Al-Furqon juga aktif melibatkan orang tua atau wali santri dalam proses pendidikan. Dengan mengadakan pertemuan berkala dan membangun kerjasama dalam pembayaran SPP serta kegiatan bulanan, mereka tidak hanya memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan santri. Dengan demikian, TPA Al-Furqon tidak hanya menjadi tempat pembelajaran formal, tetapi juga menjadi wahana untuk membangun komunitas yang peduli dan mendukung dalam pengembangan spiritual dan akademis para santri.

3.2 Faktor yang mempengaruhi minat santri dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA Al-

Furqon

Dalam pelaksanaannya Pendidik menemukan banyak faktor yang mempengaruhi minat santri dalam belajar. Kendala dalam membimbing santri di TPA Al-Furqon muncul dari berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya dukungan dari keluarga. Pendidik sering menghadapi tantangan karena orang tua atau wali santri kurang memberikan arahan kepada anak-anak mereka terkait belajar di rumah. Hal ini bisa mengakibatkan ketidak konsistenan dalam belajar serta kurangnya pemahaman atas materi yang diajarkan di TPA. Selain itu, ada juga santri yang cenderung malas atau suka mengganggu teman saat belajar, yang membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

Selain kurangnya dukungan dari keluarga, keterbatasan jumlah pendidik juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran di TPA Al-Furqon. Sebagai akibatnya, aktivitas pemantauan rutin terhadap perkembangan santri tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Penilaian akhir semester atau tahunan yang biasa dilakukan di sekolah umumnya sudah tidak lagi diadakan karena keterbatasan jumlah pendidik, sehingga evaluasi terhadap perkembangan santri menjadi kurang terlaksana. Selain itu, lingkungan sekitar juga memiliki peran penting dalam pembelajaran santri, terutama dalam hal baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman terhadap agama Islam. Lingkungan keluarga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan belajar santri. Santri yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari keluarga biasanya memiliki kemajuan yang lebih baik dalam pembelajaran. Namun, bagi santri yang tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga, tantangan dalam pembelajaran menjadi lebih besar. Lingkungan sosial juga turut berpengaruh, di mana beberapa santri belajar bersama teman-temannya di luar TPA, sementara yang lain hanya belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan dapat memengaruhi motivasi dan kemampuan belajar santri.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis data pada artikel ini menunjukkan dua hal penting. Pertama, upaya yang dilakukan oleh para pendidik di TPA Al-Furqon di Masjid Asy-Syukur Jatirejo dalam menjaga minat belajar anak-anak termasuk memberikan variasi dalam pembelajaran, memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi, membagikan makanan kecil, memberikan kebebasan bermain, dan mendorong siswa untuk mengafalkan materi agama. Kedua, faktor yang mempengaruhi minat anak dalam mengikuti aktivitas keagamaan di TPA Al-Furqon dibagi menjadi pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ajakan jalan-jalan, snack kecil, kegiatan tadzabur alam, pengaruh pertemanan, semangat dan hadiah dari pendidik, serta kesabaran pendidik. Sedangkan faktor penghambat termasuk kelelahan dari aktivitas sekolah, kegiatan rutin yang tak bisa

ditinggalkan, dan kecenderungan anak untuk lebih memilih bermain handphone. Kesimpulan ini menekankan pentingnya peran pendidik dalam mempertahankan minat belajar anak dan perlunya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat anak dalam kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., . . . Hasl, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia.
- Almagofi, F., Sya'diyah, H., Gultom, R., & Sukmawati, D. M. (2023). *Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Al-Achmad, M. I., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2020). *Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019*. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Azizah, Sani, N. K., Aras, N. F., Andriana, L., Friska, Safira, R., . . . Noviantari, K. D. (2022). *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. Padang: Guepedia.
- Birsyada, M. I., Gularso, G., Fairuzabadi, M., Baihaqi, M. K., Abdu, M., & Setiaji, A. W. (2022). *Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Museum*. Sleman: CV Bintang Semesta Media.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., . . . Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Get Press Indonesia.
- Fitriani. (2023). *Tenaga Pendidik Menurut Perspektif Islam*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitri, Z. (2022). *Konsep Pendidik Menurut KH M Hasyim Asy'ari dalam Kitab Al Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim dan Relevansinya terhadap Kompetensi Guru PAI*. Padang: Guepedia.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, case Study, Grounden Theory, Etnografi, Biografi,*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Hasan, A. (2020). *Muhammad Zulfarnain Sang Pemilik Strategi Global*. Sleman: Deepublish.
- Herman, Hamka, N. J., Idrus, M. A., Faisal, F. D., & Kadir, A. (2022). *Strategi Meningkatkan Minat Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua*. *Jurnal Lapa-lapa Open Volume 2 Nomor 5*.
- Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Iskandar, A. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kamaruddin, I., Firmansyah, D., Zulfikli, Amane, A. P., Nasaridin, Samad, M. A., & Haerudin.

(2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Nurazizah, A., & Kustanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol I No 47 Desember.

Nuryani, & Halidin, A. (2021). Kontribusi TK/TPA Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 247 Padatuo Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Jurnal Al-Qayyimah Vol 4 Nomor 2 Desember.